

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Objek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana Penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian dilaksanakan di Badan Pusat Statistik (BPS). Jl.Rawa Indah Pekanbaru 28125, Telp (62-761) 7874567, Faks (62-761) 7872789. Marpoyan Damai. Kota Pekanbaru.

#### 3.2. Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau independent variabel
  - a. Budaya Organisasi ( $X_1$ )
  - b. Komitmen Organisasional ( $X_2$ )
2. Variabel terikat atau dependent variabel
  - a. Kinerja karyawan ( $Y$ )

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Budaya Organisasi ( $X_1$ ) budaya organisasi adalah sistem dari <i>shared value</i> , keyakinan dan kebiasaan-kebiasaan dalam suatu organisasi yang saling berinteraksi dengan struktur formalnya untuk mendapatkan norma-norma perilaku. Budaya organisasi juga mencakup nilai-nilai dan standar-standar yang mengarahkan perilaku pelaku organisasi dan menentukan arah organisasi secara keseluruhan. Neo dan Mondy (1994:336)	1. Integritas	a. ketaatan dalam peraturan kerja b. bersifat jujur c. berdedikasi d. konsistensi e. kedisiplinan	Ordinal
		2. Profesionalisme	a. berorientasi menciptakan nilai tambah b. Bekerja tuntas c. cerdas	
		3. Keteladanan	a. memotivasi penerapan nilai-nilai budaya kerja b. kuantitas dalam kerja	
		4. penghargaan sumber daya manusia	a. memberikan dorongan terhadap sesama karyawan b. rama, sopan, dan bersahabat	

No	Variabel	Demensi	Indikator	Skala
2	Komitmen Organisasional ( $X_2$ ), komitmen organisasional sebagai keinginan karyawan untuk tetap mempertahankan ke anggotannya dalam organisasi dan bersedia melakukan usaha yang tinggi demi pencapaian tujuan organisasi (Bathaw dan Grant, dalam sopia, 2008:156)	1. komitmen afektif	a. merasa senang bekerja b. Ikatan emosional c. Kesiapan dan kesedian bekerja	Ordinal
		2. komitmen berlanjutan	a. meningkatkan insentif b. Merasa rugi jika meninggalkan perusahaan c. Mendapatkan kesulitan	
		3. komitmen normatif	a. Memiliki kewajiban untuk setia b. Menunjukkan rasa memiliki	
3	Kinerja karyawan (Y) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2006:67)	1. kualitas	a. Tanggung jawab b. Ketepatan waktu dalam pekerjaan c. Ketelitian pekerjaan	Ordinal
		2. kuantitas	a. Mendapatkan penghargaan b. pencapaian target pekerjaan c. Menyelesaikan pekerjaan d. Hasil pekerjaan	
		3. ketepatan waktu	a. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan b. Memiliki karakteristik berbeda c. Jadwal waktu pekerjaan	

### **3.3. Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut pendapat widiyanto (2010) populasi merupakan suatu kelompok atau kumpulan objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian. Dimana populasi ini melibatkan seluruh jumlah karyawan yang ada pada badan pusat statistik (BPS) kota pekanbaru, yang bagian besar jumlah karyawannya memiliki 33 orang.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono, 2006). Dikarenakan sample kurang dari 100 orang. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada bagian Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru yang berjumlah 33 orang. Penentuan teknik sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sensus.

### **3.4. Jenis Dan Sumber Data**

Dalam penulisan ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

#### **3.4.1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang belum jadi dan diperoleh langsung dari sumber data yaitu karyawan atau responden serta pimpinan perusahaan, berupa tanggapan responden terhadap budaya organisasi dan komitmen organisasional dalam pencapaian hasil kerja.



### 3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah jadi dikumpulkan dari bagian penyusunan rencana kerja sehubungan dengan budaya organisasi dan komitmen organisasional serta hubungannya dengan peningkatan kinerja perusahaan.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data dari responden, maka penulisan menggunakan metode sebagai berikut :

**3.5.1. Interview** : Yaitu dengan melakukan wawancara dengan karyawan dan pimpinan Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru yang dijadikan responden untuk mendapatkan yang diperlukan.

**3.5.2. Kuesioner** : Yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan khususnya kepada responden yang merupakan karyawan dan pimpinan Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru.

### 3.6. Analisis Data

Teknis analisis data merupakan pengelolaan yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Analisis data merupakan suatu cara untuk mengelola data hasil penelitian guna memperoleh suatu simpulan. Hasil dari analisis data merupakan jawaban terhadap permasalahan dan memberikan petunjuk tercapai atau tidak tujuan penelitian.

Metode dalam penelitian ini bersifat penjelasan yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan secara sistematis mengenai sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu melalui pengujian hipotesis yaitu

mengenai Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasional dengan kinerja karyawan pada suatu perusahaan. Desain penelitian ini dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang ingin dihubungkan berasal dari budaya organisasi dan komitmen organisasional serta kinerja karyawan yang bekerja pada perusahaan maupun organisasi. Teknik yang digunakan dalam mengambil data dalam penelitian ini:

### **3.6.1. Analisis Deskriptif**

Menurut Kuncoro (2009) Analisis deskriptif adalah pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan data pada instrumen pengaruh budaya organisasi ( $X_1$ ) dan komitmen organisasional ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

### **3.6.2. Pengujian Instrument**

Ketetapan suatu pengujian sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Oleh karena itu instrument yang dipakai untuk mengumpulkan data harus valid dan reliable.

#### **a. Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu tingkat kemampuan sebuah instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran dengan instrument tersebut. Suatu skala pengukuran di sebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Kuncoro, 2009).

Suatu hasil penelitian dapat dikatakan valid dan handal apabila data yang terkumpul menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 20.0 ( Statistical Package for Social Science). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel r product moment. Kriteria penilaian uji validitas, adalah :

1. Jika nilai r hitung  $\geq$  r tabel (pada taraf signifikan 5 %) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
2. Jika nilai r hitung  $\leq$  r tabel (pada taraf signifikan 5 %) maka dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Selanjutnya pertanyaan yang valid dari semua variabel tersebut dilakukan uji reliabilitas. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur (Wibowo:2012). Selain itu uji reliabilitas dilakukan untuk menguji tingkat ketepatan yang konstan atau tidak. Disamping itu uji reliabilitas juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat diandalkan dalam mengukur suatu jawaban dari suatu pertanyaan yang diajukan kepada auditor yang bertindak sebagai responden.

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha (Sulistyo, 2012). Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha.

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada

penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha pada penelitian ini akan digunakan nilai 0,6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,6$  (Sudijono, 2008).

Uji realibilitas terhadap variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengolahan data software SPSS.

### 3.6.3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Wibowo, 2012). Rumus yang digunakan adalah rumus regresi linier berganda, bentuk persamaan korelasi Y atas X adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (kinerja karyawan)

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel independent (Budaya Organisasi)

$X_2$  = Variabel independent (Komitmen Organisasional)

$\epsilon$  = Epsilon (Variabel lain yang mempengaruhi)



### 3.6.4. Pengujian Hipotesis

#### 1. Koefisien Korelasi (r)

Untuk melihat kuat lemahnya pengaruh kedua variabel budaya organisasi dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan pada badan pusat statistik (BPS) kota pekanbaru.

#### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang serentak atau bersama sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperhatikan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Secara singkat koefisien tersebut untuk mengukur besar sumbangan (beberapa buku menyatakan pengaruh) dari variabel X terhadap keragaman variabel Y (Wibowo, 2012). Dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan aplikasi program SPSS dikomputer. Untuk mengukur kekuatan pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan pada badan pusat statistik (BPS) menggunakan analisis koefisien korelasi. Kemungkinan koefisien korelasi (r) dapat bervariasi antara lain:

1. Bila  $r = 1$  atau besar dari satu, maka hubungan X dan Y cukup kuat sempurna atau bernilai positif.
2. Bila  $r = -1$  atau lebih kecil dari minus satu, maka hubungan X dan Y cukup lemah atau tidak ada hubungan antara X dan Y bernilai negatif.

3. Bila  $r = 0$  maka antara X dan Y mempunyai hubungan yang sangat lemah dan tidak ada hubungan diantara keduanya.

Sebelumnya penulis telah menetapkan bobot atau nilai-nilai dari masing-masing jawaban yang dipilih oleh responden menurut skala ordinal yaitu sebagai berikut :

Keterangan	Skor
SB = Sangat Baik	5
B = Baik	4
CB = Cukup Baik	3
TB = Tidak Baik	2
STB = Sangat Tidak Baik	1

Kemudian setelah nilai koefisien korelasi ( $r$ ) diketahui, maka langkah selanjutnya mencari koefisien  $r^2$  untuk menunjukkan besarnya sumbangan Variabel X terhadap variasi (naik turunnya) Variabel Y. Langkah selanjutnya, yang diambil untuk memperoleh hasil yang akurat adalah dengan melakukan pengujian dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh antara X dan Y kuat atau tidak. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan kriteria uji T dan Uji F (Supranto, 2009).

### 3. Uji F

Uji F yaitu pengujian regresi secara simultan atau serentak antara variable independent terhadap variabel dependent. Uji F dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent atau untuk menguji tingkat keberartian hubungan seluruh koefisien regresi variabel independent terhadap variabel dependent. Perhitungan ini

dilakukan dengan bantuan program komputer, biasanya tersaji bersama dengan koefisien regresi dalam bentuk tabel ANOVA (Atmaja, 2009).

#### 4. Uji T

Uji T yaitu pengujian regresi secara terpisah atau parsial antar masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan program komputer. Nilai-nilai tersebut biasanya disajikan bersama dengan koefisien regresi (Atmaja, 2009).

